

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

UMKM di Kota Sukabumi sedang didukung dan didorong oleh pemerintah Kota Sukabumi untuk memasuki pasar digital, namun dari berbagai program dan upaya yang telah dikerjakan tetap terdapat sebuah masalah, masalah tersebut adalah *phishing*. Eko Pramana Putra sebagai penanggung jawab program Sigap UMKM di Kota Sukabumi, dalam wawancara tanggal 29 Januari 2021 menyatakan telah terjadi 2000 kasus kejahatan siber yang menyerang 6000 UMKM di Kota Sukabumi dari bulan Maret 2020 hingga Agustus 2020. Namun Pak Eko menyatakan tetap dibutuhkan upaya yang dapat menyadarkan dan memberi wawasan kepada para pengusaha agar dapat menghindari phishing ini.

Menurut Pak Eko, Kejahatan siber *phishing* bermodus sebagai penyedia modal usaha yang memanfaatkan salah satu dari permasalahan UMKM lain yaitu permasalahan modal. Pelaku kejahatan siber mencuri informasi dari target yang tertarik dengan modus pelaku, kemudian pelaku menggunakan informasi tersebut untuk meretas akun bank dan dompet digital milik korban. Kejahatan siber *phishing* menyerang UMKM yang sudah masuk pasar digital maupun yang belum. Ir. Tony Seno Hartono sebagai peneliti di Center for Digital Society Universitas Gadjah Mada (2020) mengatakan bahwa trik manipulasi psikologis ini menggunakan kelengahan dan kompetensi digital pengguna

teknologi, tidak menggunakan kelemahan sistem. Pelaku manipulasi mengincar para pelaku usaha pasar digital dan non-digital yang semakin bertambah.

Pak Eko menyatakan masalah ini berdampak besar kepada pelaku UMKM di Kota Sukabumi karena mengakibatkan sebagian pelaku segan untuk masuk ke pasar digital dan dirugikan oleh adanya *phishing* tersebut. Ir. Tony Seno Hartono (2020) menyatakan masyarakat harus diedukasi tentang wawasan dan keamanan digital, lalu Ia berharap agar kesadaran Indonesia terhadap dunia dan literasi digital dapat bertumbuh dalam waktu dekat.

Venus (2019) menjabarkan bahwa kampanye adalah kegiatan komunikasi yang dirancang dan bertujuan untuk mempengaruhi orang dengan jumlah besar. Oleh karena itu, penulis merancang kampanye mengenai kejahatan siber yang menyerang UMKM di Kota Sukabumi agar pelaku UMKM di Kota Sukabumi lebih paham dan dapat menghadapi kejahatan siber dengan baik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan didasari latar belakang yang telah dijelaskan, perumusan masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang media kampanye untuk membangun pengetahuan dan kesadaran kejahatan siber *phishing* untuk UMKM di Kota Sukabumi?

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah, penulis telah menetapkan batasan-batasan masalah, yaitu:

1. Perancangan kampanye mengenai *phishing* untuk membangun pengetahuan dan kesadaran UMKM di Kota Sukabumi berfungsi sebagai media yang menyampaikan informasi dari ahli kejahatan siber dan bukan informasi berasal dari penulis.
2. Segmentasi perancangan adalah sebagai berikut:

A. Geografis :

a. Kota Sukabumi

B. Demografis :

a. Target Primer

1. Usia : 20 - 30

2. Jenis Kelamin : laki laki dan perempuan

3. Pekerjaan : Wirausahawan

4. Pendidikan : SMA hingga S1

b. Target Sekunder

1. Usia : 31 - 50

2. Jenis Kelamin : Laki laki dan perempuan

3. Pekerja : Wirausahawan

4. Pendidikan : SMA hingga S1

C. Psikografis :

- a. Pelaku UMKM yang belum mengetahui *phishing*.
- b. Pelaku UMKM yang pernah mengalami *phishing*
- c. Pelaku UMKM yang merasa dirugikan dan segan untuk masuk pasar digital karena adanya kejahatan siber.
- d. Memahami penggunaan gawai
- e. Menggunakan internet untuk mengakses marketplace *online*

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan batasan

1. Merancang kampanye untuk membangun pengetahuan dan kesadaran *phishing* untuk UMKM di Kota Sukabumi.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1. Manfaat bagi penulis:

Lebih memahami *phishing* dan mengerti metode untuk mencegah menjadi korban *phishing*.

2. Manfaat bagi orang lain:

Dengan adanya perancangan kampanye ini, orang lain dapat sadar terhadap *phishing* dan mengerti langkah-langkah untuk mencegah *phishing*. Bagi para pengusaha di Kota Sukabumi dapat mengembangkan usaha secara digital tanpa rasa takut penyerangan *phishing*.

3. Manfaat bagi universitas:

Semoga tugas akhir penulis dapat digunakan sebagai contoh untuk referensi tugas akhir mahasiswa desain komunikasi visual Universitas Multimedia Nusantara di kemudian hari.